

Pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi di Kalimantan Timur

The Influence of Interest Rates and Economic Growth on Investment in East Kalimantan

Annastasya Kalimantari¹, Erwin Kurniawan A²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: erwin.kurniawan.a@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga serta pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap investasi di Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mendukung jenis data, dimana data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dan berbentuk data runtut waktu (time series) dari tahun 2013-2023. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil yang didapat dari pengolahan data adalah terdapat pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan antara suku bunga terhadap investasi di Kalimantan Timur. Sementara itu pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi di Kalimantan Timur. Studi lanjutan mempertimbangkan dimensi di luar variabel yang telah dibahas.

Abstract

This study aims to determine the effect of interest rates and the effect of economic growth on investment in East Kalimantan. This research is quantitative research supporting the type of data, where this data is obtained from the Central Bureau of Statistics, and is in the form of time series data from 2013-2023. The data is processed using multiple linear regression analysis using the Statistical Package for Social Science (SPSS). The results obtained from data processing are that there is a negative influence and no significant effect between interest rates on investment in East Kalimantan. Meanwhile, economic growth has a positive and no significant effect on investment in East Kalimantan. Further studies consider dimensions beyond the variables that have been discussed.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Annastasya Kalimantari, Erwin Kurniawan A

Article history

Received 2025-01-10

Accepted 2025-02-05

Published 2025-02-25

Kata kunci

Investasi;
Suku Bunga;
Pertumbuhan
Ekonomi.

Keywords

Investment;
Interest Rate;
Economic Growth.

1. Pendahuluan

Investasi merupakan modal pembangunan bagi negara-negara berkembang, investasi ini nantinya diharapkan dapat mendongkrak perekonomian negara-negara berkembang menjadi negara maju. Bagi suatu negara dalam melakukan pembangunan ekonomi membutuhkan pembiayaan yang tidak hanya bersumber dari tabungan domestik saja namun harus mendapat bantuan berupa investasi dalam negeri maupun asing. (Nurcholis, 2005)

Dalam suatu pengeluaran investasi akan dapat mendorong naik turunnya perekonomian suatu daerah sebab adanya investasi mampu membuat peningkatan produksi dan kesempatan kerja. Tidak hanya pertumbuhan ekonomi, suku bunga juga berpengaruh terhadap investasi dalam suatu perekonomian suatu daerah. Investasi juga perlu mempertimbangkan tingkat suku bunga karena ketika tingkat pengembalian lebih kecil dibandingkan suku bunga, maka investasi pun tidak memberikan keuntungan sehingga investasi yang direncanakan dalam perusahaan dibatalkan. Salah satu faktor penting untuk pengembalian suatu keputusan dalam berinvestasi di masa mendatang adalah suku bunga, tapi suku bunga bukan satu satunya faktor banyak juga faktor faktor yang perlu dipertimbangkan.

Investasi di Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari investasi dalam negeri (PMDN) dan investasi asing (PMA). Investasi dalam negeri maupun asing adalah faktor penting dalam peningkatan berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. Investasi tidak akan dapat berkembang tanpa adanya kemampuan dari daerah dalam mengelola kebijakan terkait dengan pengembangan investasi.

Perlambatan terjadi karena perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta suhu politik yang memanas antara Amerika dan Iran, dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi pun turut mengalami pasang surut. Selanjutnya pada tahun 2020 membuat pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur menurun cukup signifikan, sebesar -2,85% itu terjadi adanya pandemi Covid-19 pada saat itu yang mengharuskan masyarakat daerah untuk melakukan pembatasan sosial dan mengakibatkan aktivitas ekonomi menjadi terhambat sehingga berdampak pada kinerja sektor ekonomi di banyak wilayah, termasuk Kalimantan Timur.

Dengan melihat investasi dalam negeri Kalimantan Timur mengalami fluktuasi selama tiga tahun tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu suku bunga. Terjadinya suku bunga yang tinggi akan berpengaruh pada penurunan investasi, dimana saat tingkat suku bunga tinggi kemungkinan kecil investor untuk menanamkan investasinya, dan pada saat suku bunga rendah maka para investor atau pengusaha akan menambah keinginan untuk melakukan investasi. Dan hal ini tentu akan berdampak buruk pada saham perusahaan. Hal ini karena umumnya pihak investor lebih menyukai tabungan konvensional dari pada harus menginvestasikan uangnya ke perusahaan. Dan beberapa ahli ekonomi memandang bahwa investasi merupakan faktor penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

1.1. Investasi

Kata investasi merupakan salah satu kata dalam istilah ekonomi yang menjelaskan tentang kegiatan penanaman modal yang menghasilkan keuntungan. Tetapi definisi dalam teori ekonomi mengartikan bahwa investasi sebagai pengeluaran dalam membeli barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti atau menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa mendatang. Dengan kata lain, investasi bisa diartikan sebagai kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian (Sukirno, 2000).

Terdapat beberapa teori investasi, yaitu sebagai berikut:

1) Teori Klasik

Para ahli ekonomi klasik berpendapat bahwa investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga maka berkeinginan untuk melakukan investasi akan semakin kecil. Makin rendah tingkat bunga maka pengusaha akan terdorong untuk melakukan investasi sebab biaya penggunaan dana juga semakin kecil jadi memanfaatkan situasi dan kondisi. Menurut Adam Smith investasi dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung dan harapan

masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata.

2) Teori Keynes

Keynes berpendapat bahwa perekonomian pada dasarnya tidak pernah stabil (mengalami stagnasi), maka diperlukan kebijaksanaan fiskal dan kebijaksanaan moneter untuk mengatasi ketidakstabilan ini. Kebijakan fiskal diperlukan (pengeluaran pemerintah) untuk dapat mengimbangi penurunan konsumsi masyarakat (permintaan efektif), agar perekonomian dapat berkembang dan tumbuh. Kebijakan moneter diperlukan untuk mengatur tingkat bunga yang layak (menguntungkan) untuk mengadakan investasi, karena tingkat bunga yang tinggi akan menekan tingkat investasi dalam perekonomian (Nasution, 1997)

1.2. Suku Bunga

Menurut (Boediono, 1996) suku bunga adalah harga yang harus dibayarkan apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. Adanya kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban suku bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan.

1.3. Pertumbuhan Ekonomi

Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh besarnya pertumbuhan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis jangka pendek. (Ma'ruf Ahmad dan Wihastuti lastri, 2008). Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh besarnya pertumbuhan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis jangka pendek. (Ma'ruf Ahmad dan Wihastuti lastri, 2008).

Sementara definisi lain menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan lebih baik selama periode tertentu. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka akan ada pembangunan ekonomi di mana pertumbuhan ekonomi itu sendiri akan memunculkan pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi tercermin dari meningkatnya kemampuan suatu negara dalam menyediakan kebutuhan (barang-barang ekonomi) warga negaranya. Kelembagaan, kemajuan teknologi, dan penyesuaian ideologi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut Todaro and Smith, (2012) dalam Meita Sari dan Baskara, (2018).

2. Metode

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang digunakan berupa *time series* atau informasi yang telah ada diolah sebelumnya dari buku, artikel, jurnal ilmiah, internet, dan objek individu atau dari instansi seperti Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur yang terkait dengan penelitian ini. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2013-2023 berupa data data tahunan. Data yang digunakan adalah data investasi di Kalimantan Timur tahun 2013-2023, data suku bunga di Kalimantan Timur tahun 2013-2023, dan data pertumbuhan ekonomi tahun 2013-2023 berasal dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur. Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan informasi mengenai penjelasan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Data penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data terbaru (data 2013-2023) yang didapat melalui lembaga atau instansi dalam hal ini adalah Badan Pusat Statistik. Pada penelitian ini dilakukan 2 teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan downloading data.

2.1. Alat Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Analisis data yang digunakan dengan menguji secara statistik terhadap variabel-variabel yang telah dikumpulkan dalam analisis regresi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi.

Persamaan Regresi Linear Berganda:

Dimana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Investasi

X_1 = Suku Bunga

X_2 = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

ε = eror,

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi di Kalimantan Timur tahun 2013-2023.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,635	1,464		,1800	,110
Suku Bunga	-,173	,250	-,192	-,692	,508
mbuhan Ekonomi	,299	,138	,600	2,163	,062

Dependent Variable: Investasi

3.1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Investasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Investasi di Kalimantan Timur. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara Suku Bunga terhadap investasi. Hal ini sesuai dengan teori Klasik yang menjelaskan bahwa makin tinggi tingkat suku bunga maka keinginan, makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan atau mendorong pengeluaran konsumsi guna menambah tabungan, tetapi sebaliknya investor atau pengusaha akan mengurangi berkeinginan untuk melakukan investasi. dan apabila suku bunga rendah maka masyarakat akan mengurangi tabungan, sebaliknya investor atau pengusaha akan menambah keinginan untuk melakukan investasi.

Namun kondisi lapangan bertolak belakang dengan hasil perhitungan dapat dilihat dari suku bunga tahun 2021 sebesar 3,75 persen. Dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 5,5 persen, seharusnya apabila terjadi kenaikan terhadap tingkat suku bunga maka investasi akan menurun. Tetapi investasi justru meningkat dari 30,29 triliun rupiah menjadi 35,59 triliun rupiah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria Ulfah *et al*, (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Aceh". Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi di Provinsi Aceh.

3.2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Investasi di Kalimantan Timur. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi.

Dari hasil pengujian, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi di Kalimantan Timur artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, hal tersebut didorong oleh beberapa faktor adanya minat investor atau pengusaha untuk melakukan inovasi dengan melakukan adanya pembukaan usaha baru dan perluasan usaha tersedia lapangan kerja untuk menyerap angkatan kerja yang bertambah setiap tahunnya, maka para pengusaha akan meminjam modal dan mengadakan investasi sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh teori Schumpeter yang menjelaskan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi, dengan membuka usaha baru dan perluasan usaha, didorong oleh adanya keinginan untuk memperoleh keuntungan dari inovasi tersebut.

Hasil perhitungan ini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan, pada tahun 2021 sebesar 2,48 persen dengan jumlah investasi 30,29 triliun rupiah. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 4,48 persen, Karena pengaruhnya positif maka investasi juga mengalami peningkatan menjadi 35,59 triliun rupiah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Agung Ayu & IGde Kajeng Baskara (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing langsung Di Indonesia". Hasil penelitian bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan pada bab iv antara lain sebagai berikut:

- 1) Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi di Kalimantan Timur, dimana ketika naik atau turunnya suku bunga maka tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Investor tidak keberatan apabila suku bunga naik jika Bank Indonesia memberikan kepastian agar mereka bisa menyesuaikan perhitungan mereka.
- 2) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi di Kalimantan Timur, dimana semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur maka semakin banyak investor menanamkan modalnya di Kalimantan Timur dengan membuka usaha baru atau perluasan usaha.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2024). Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur 2013-2024.
- Boediono, B. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono, B. (1996). *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu*.
- Darwin, R., & Hardilawati, W. L. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pegerakan Investasi Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. Vol. 8. Hal. 192-197.
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(4), 866-878.
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Edisi Kedu). Bumi Aksara.
- Gani, Irwan dan Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial* (Revisi). CV. Andi Offset.

- Hadi, Y. . (2003). Analisis Vector Auto Regression (Var) Terhadap Korelasi Antara Pendapatan Nasional Dan Investasi Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Moneter* Nomor 2, 6.
- Himmati, Risdiana dan Sari Citra, M. (2021). *Ekonomi Moneter: Teori dan Soal* (Dr. H. Mashudi (ed.)). Akademia Pustaka.
- Lipsey, Richard G. Paul N. Courant, and C. T. S. R. (1997). *Macroeconomics. Ninth Canadian Edition. The Addison-Wesley Educational Publishers.*
- Ma'ruf Ahmad dan Wihastuti Iastri. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinana dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Volumna 9, 44–55.*
- Mankiw. (2003). Velocity of Money, Equilibrium(In)determinacy and Endogenous Growth. *Taiwan: Shin Chien University.*
- Mankiw, N. G. (2007). *makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, vol 14(issue 3).*
- Maria Ulfah, M. N. dan A. (2014). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 2.*
- Meita Sari dan Baskara. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Asing Langsung. *Manajemen Unud, Vol 7, N0.*
- Mulia, N. (1997). *Ekonomi Makro: Pendekatan Pada Perekonomian Indonesia.*
- Noor. F.H. (2007). *Ekonomi Manajerial Edisi Kesatu* (R. G. Perkasa (ed.)).
- Nurcholis, H. (2005). *Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuryadi, Dewi Astuti, E. & M. (2011). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku_Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga, 30(1), 39.* <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.39-48>
- Purnamawati, I Gusti Ayu dan Yuniarta, G. A. (2022). *Ekonomi Makro: Teori dan Kebijakan* (Monalisa (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.
- Reksosuprayitno.S. (2006). *Ekonomi Makro, Pengantar Pendapatan Nasional Liberty.*
- Samuelson, P. dan W. (2004). *Ilmu Makroekonomi*. PT Media Global Edukasi.
- Sari Meita Ratih Ayu Agung Gusti, B. K. G. I. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, vol 7(2302–8912), 4004–4030.*
- Shikawa, J. (1994). Revisiting The Solper- Samuelson and Rybzynski Theorems With Production Externalities. *Canadian Journal Of Economics, Canadian Economics Association., vol.27 (1).*
- Sukirno, S. (1997). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (edisi 2). Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern* (R. Pers (ed.)).
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi keen). UPP STIM YKPN.
- Suparmoko, M. (2013). *Keuangan Negara*. BPFE.